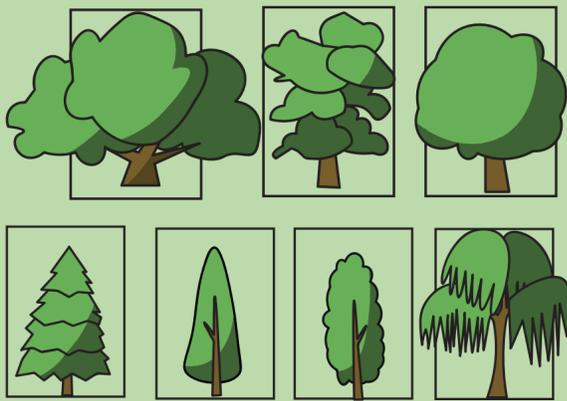


Pengaturan Jarak Tanam dalam Agroforestri Sawit

#AgroforestriSawit

Penulis: Endri Martini, Dikdik Permadi, Fitri Marulani, Imbransyah Ali Harahap dan Ni'matul Khasanah
Illustrator: Ihsanti Kamilah

1 Identifikasi karakteristik tanaman



Karakteristik bentuk tajuk



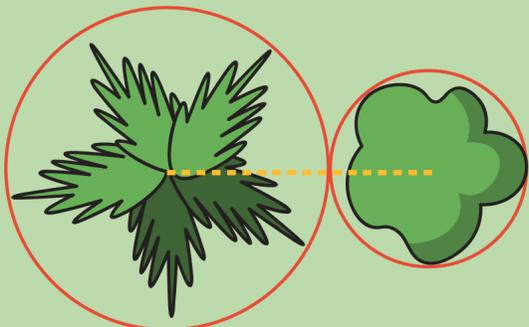
Karakteristik akar tanamam



Kebutuhan cahaya, air dan nutrisi

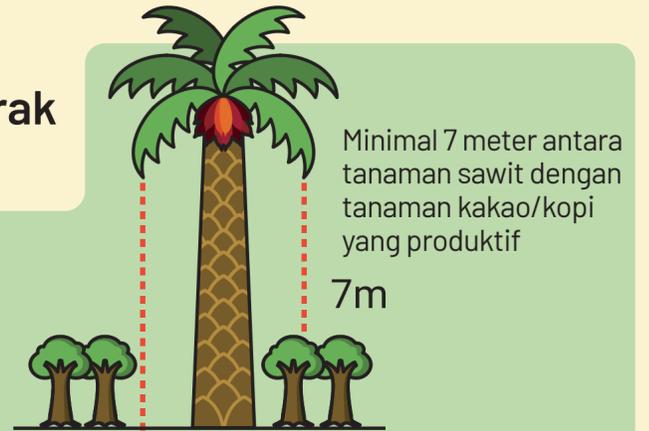
2 Pengaturan jarak tanam ke samping

- Prinsip dasarnya: tidak terjadinya tumpang tindih antara tajuk tanaman satu dengan tajuk tanaman lainnya.
- Tumpang tindih tajuk dapat mengakibatkan terjadinya persaingan nutrisi, air dan cahaya antar tanaman.



3 Pengaturan jarak tanam ke atas

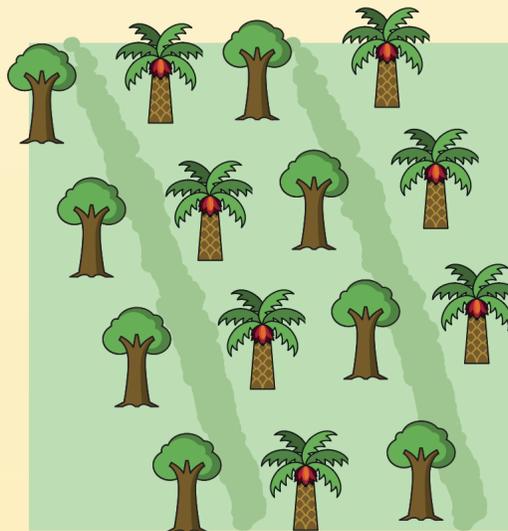
- Mengatur jarak antara tajuk kelapa sawit dengan tajuk tanaman lainnya.
- Khususnya untuk tanaman yang memiliki tinggi tanaman di bawah tinggi tanaman sawit.



Pengaturan jarak tanam ke atas yang disarankan untuk agroforestri sawit-kopi/kakao

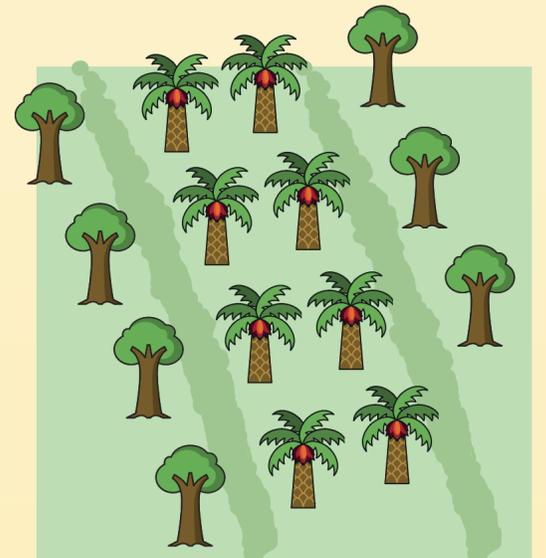
4 Penentuan pola tanam dan urutan waktu tanam

POLA TANAM SATU BARIS



Disarankan jika akan menanam jenis tanaman pendamping sawit yang suka naungan.

POLA TANAM BARIS GANDA



Disarankan jika akan menanam jenis tanaman pendamping sawit yang suka cahaya.

Urutan Waktu Tanam antara Tanaman Sawit dan Tanaman Pendampingnya

- Tanaman yang suka naungan, ditanam setelah sawit tertanam
- Tanaman yang suka cahaya, ditanam bersama-sama dengan sawit.